

南山大学 第13回インドネシア語スピーチコンテスト課題詩

(以下の a. ~c. のうちからひとつ選択して、暗唱してください)

a. **DALAM DOAKU** oleh Sapardi Djoko Damono (1989)

Dalam doaku subuh ini kau menjelma langit yang semalaman tak memejamkan mata, yang meluas bening siap menerima cahaya pertama, yang melengkung hening karena akan menerima suara-suara

Ketika matahari mengambang tenang di atas kepala, dalam doaku kau menjelma pucuk-pucuk cemara yang hijau senantiasa, yang tak henti-hentinya mengajukan pertanyaan muskil kepada angin yang mendesau entah dari mana

Dalam doaku sore ini kau menjelma seekor burung gereja yang mengibas-ibaskan bulunya dalam gerimis, yang hinggap di ranting dan menggugurkan bulu-bulu bunga jambu, yang tiba-tiba gelisah dan terbang lalu hinggap di dahan mangga itu

Maghrib ini dalam doaku kau menjelma angin yang turun sangat perlahan dari nun di sana, bersijingkat di jalan dan menyentuh-nyentuhkan pipi dan bibirnya di rambut, dahi, dan bulu-bulu mataku

Dalam doa malamku kau menjelma denyut jantungku, yang dengan sabar bersitahan terhadap rasa sakit yang entah batasnya, yang setia mengusut rahasia demi rahasia, yang tak putus-putusnya bernyanyi bagi kehidupanku

Aku mencintaimu. Itu sebabnya aku takkan pernah selesai mendoakan keselamatanmu

b. **KARENA KITA INDONESIA** oleh Imam dan Ita Anggraeni (2018)

Dari Sabang hingga Merauke
Terbentang luas kekayaan bangsa
Beragam suku dan bahasa
Di bawah naungan satu bendera

Begitu banyak hal berbeda
Dari adat hingga agama
Namun semua tiada makna
Karena kita Indonesia

Aku di sini engkau di sana
Terbentang jarak antara kita
Terpisah raga satu rasa
Persaudaraan ikatan yang ada

Tak peduli kita siapa
Entah dari suku mana
Bagaimana bahasanya
Kebersamaan harus tetap dijaga

Apa salahnya kita tak sama
Saling hormati tanpa mencela
Usir jauh segala prasangka
Hidup rukun yang utama

Tak usah resah lantaran berbeda
Pelangi indah pun dari banyak warna
Buang pikiran tanpa guna
Bersama kita bangun negeri tercinta

c. **MENYATU RASA** oleh Retno Sayuti dan Sri Joewono (2018)

Sahabat, lihatlah bianglala di atas cakrawala

Beraneka rona menyatu dalam warna

Memadu elok memesona jiwa

Tidakkah kita bertadabur atas kuasa-Nya?

Pertiwi menjelma bangsa paling pelangi

Beragam corak terlukis hiasi pesona negeri

Bersama berinteraksi teduh di hati

Saling bergenggam meniti seindah nuansa surgawi

Merah Putih berkibar menjadi saksi

Garuda mengepak sayap terbang tinggi

Bhinneka Tunggal Ika terpatri erat di palung nurani

Hitam putih beda kulit namun menyatu di hati

Tujuh warna pelangi mengindah langit merona

Estetika aneka warna sejuk dipandang mata

Berjuta bunga-bunga harumkan bumi persada

Selera tak sama, memperkaya cita rasa

Sahabat, aku dan kamu biarlah beda suku dan budaya

Keyakinan diri yang hakiki toleransi saling terjaga

Merah darahku dan seputih tulangmu seraga sejiwa

Indah dalam perbedaan cermin kekayaan Nusantara

Kehidupan damai semesta, bila harmoni tercipta

Bagai secangkir manisnya kopi menyatu nikmatnya

Hatiku dan hatimu t`lah bersenyawa dalam karya

Bahagia, bila adamu dan adaku sehati satu karsa